

Nurseda Aliyas, 04371711039, Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Bayam (*Amaranthus spp.*) Studi Kasus di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate

Pembimbing : Mila fatmawati , S.Pd., S.E.,M.SA,

Haris Mahmud S.T.P., M.Si

RINGKASAN

Bayam (*Amaranthus spp.*) merupakan tumbuhan yang biasa ditanam untuk dikonsumsi daunnya sebagai sayuran hijau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya keuntungan dan kelayakan usahatani Bayam di Kelurahan Sasa Kota Ternate Selatan Kota Ternate. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel jenuh dan seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu seluruh petani yang mengusahakan budidaya tanaman bayam di Kelurahan Sasa Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate sebanyak 20 petani bayam yang masih aktif sejak Tahun 2023-2024. Hasil penelitian menunjukkan keuntungan usahatani bayam di Kelurahan Sasa Kota Ternate Selatan Kota Ternate yaitu sebesar Rp.2.669.366/tahun yang diperoleh dari total penerimaan sebesar Rp.3.560.000/tahun dikurangi dengan biaya total sebesar Rp.890.634/tahun. Sedangkan kelayakan usahatani Bayam di Kelurahan Sasa Kota Ternate Selatan Kota Ternate hasilnya layak untuk dijalankan, hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut: Nilai R/C Ratio sebesar 4,0 yang artinya setiap Rp.1 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh keuntungan atau manfaat sebesar Rp.4. Nilai BEP harga yaitu Rp.5.003/kg atau lebih kecil dari harga jual bayam yaitu sebesar Rp.20.000/kg. Nilai BEP produksi yaitu sebanyak 12,72 kg atau lebih kecil dari total produksi bayam yaitu sebanyak 178 kg. Nilai BEP penerimaan yaitu sebesar Rp.254.497 atau lebih kecil dari total penerimaan yaitu sebesar Rp.3.560.000/tahun.

Kata Kunci: Usahatani Bayam, Keuntungan, Kelayakan

Nursedda Aliyas, 04371711039, Analysis of Spinach Farming Income Level (Amaranthus spp.) Case Study in Sasa Village, South Ternate District, Ternate City

Supervisor : Mila fatmawati S.Pd., S.E., M.SA

Haris Mahmud, S.T.P., M.Si

SUMMARY

Spinach (*Amaranthus spp.*) is a plant that is commonly grown for consumption as a green vegetable. This study aims to analyze the amount of profits and feasibility of spinach farming in Sasa Village, South Ternate City, Ternate City. The determination of the sample in this study was using a saturated sample and the entire population was used as a sample, namely all farmers who cultivate spinach plants in Sasa Village, South Ternate District, Ternate City, as many as 20 spinach farmers who are still active from 2023-2024. The results of the study show that the profit of spinach farming in Sasa Village, South Ternate City, Ternate City is Rp.2,669,366/year which is obtained from the total revenue of Rp.3,560,000/year minus the total cost of Rp.890,634/year. While the feasibility of spinach farming in Sasa Village, South Ternate City, Ternate City, the results are feasible to run, this can be seen from the results obtained, which are as follows: The R/C Ratio value is 4.0 which means that for every Rp.1 of the cost incurred, a profit or benefit of Rp.4 will be obtained. The BEP value of the price is Rp.5,003/kg or smaller than the selling price of spinach which is Rp.20,000/kg. The BEP value of production is 12,72 kg or smaller than the total spinach production, which is 178 kg. The BEP value of revenue is Rp.254,497 or smaller than the total revenue, which is Rp.3,560,000/year.

Keywords: Spinach Farming, Profits, Feasibility